

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari berbagai cara untuk menyelidiki masalah yang memerlukan solusi. Ini mencakup pengetahuan tentang metode dan cara melakukan penelitian, yang pada dasarnya sama dengan konsep metodologi penelitian itu sendiri. Secara khusus, metodologi penelitian adalah ilmu yang fokus pada metode penelitian. Pemahaman yang baik tentang metodologi penelitian memberikan panduan dan arahan bagi para ilmuwan dalam kegiatan berteori mereka.

Berdasarkan definisi tersebut, metodologi penelitian dapat didefinisikan sebagai proses yang terstruktur untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah-masalah dalam bidang pendidikan dengan menggunakan metode ilmiah, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya (Ismayani, 2020:2).

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan (Jonathan, 2019:5). Secara umum, metode penelitian dianggap sebagai rangkaian kegiatan ilmiah yang progresifnya dimulai dengan mengidentifikasi topik dan mengumpulkan data untuk mendapatkan pemahaman dan wawasan tentang suatu subjek, gejala, atau masalah. Maka metode yang dilakukan oleh peneliti ini adalah pelurusan rambut mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Peneliti yakni deskriptif kualitatif, yang fokus pada deskripsi dan analisis data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena melalui pengumpulan data yang sangat rinci. Pentingnya detail dan kedalaman data yang dikumpulkan sangat ditekankan dalam metode ini. Semakin mendalam dan terperinci data yang diperoleh, maka semakin tinggi juga kualitas penelitian tersebut. (Noor, 2020:105). Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri pada pelurusan rambut mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 universitas katolik widya mandira kupang.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan keadaan yang menggambarkan karakteristik atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas tertentu yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:39). Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi beberapa tahap yakni:

1) Tahap Persiapan:

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan beberapa hal, antara lain:

- a. Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara dan melakukan studi pustaka untuk mendalami konsep persepsi mahasiswa terhadap kepercayaan diri.

- b. Menyiapkan peralatan seperti perekam suara, kamera, alat tulis, dan daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai panduan saat wawancara dengan narasumber

2) Tahap Pengumpulan Data:

Tahap ini melibatkan pengumpulan data terkait dengan persepsi mahasiswa yang melakukan rebonding terhadap kepercayaan diri. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Tahap Pengolahan Data:

Tahap ini melibatkan identifikasi dan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif, yang berarti bahwa kesimpulan diambil dari hal-hal umum untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih spesifik.

3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan tentang jenis data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Jenis data mengidentifikasi sumber data yang digunakan dalam penelitian, sementara teknik pengumpulan data menjelaskan cara memperoleh atau mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.

3.5.1. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpulan data dari objek penelitian dan pengumpulan data dilakukan khusus untuk kepentingan penelitian tersebut (Lubis, dkk 2019:61).

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus menganalisis secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap mahasiswa/mahasiswi yang melakukan pelurusan rambut di Ilmu Komunisi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Angkatan 2020.

2) Data Sekunder:

Menurut Sugiyono (2018:456), data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung melalui pengumpulan data, tetapi melalui sumber lain seperti orang lain atau dokumen. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder mencakup, jurnal, buku, artikel, halaman website internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2018:224), data dapat dikumpulkan dalam berbagai situasi dan dengan berbagai sumber informan:

1. Teknik Wawancara

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data primer melalui wawancara melibatkan interaksi tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden yang dilakukan secara terperinci untuk mencapai tujuan penelitian. Biasanya dilakukan dengan kehadiran dua orang atau lebih secara langsung, dimana masing-masing pihak dapat berkomunikasi secara efektif (Sugiyono, 2017:187).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada mahasiswa/mahasiswi yang melakukan pelurusan rambut di Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Angkatan 2020.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap objek tertentu, diikuti dengan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang diamati.

3.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengindikasikan dari mana asal data, di mana tempat pengumpulan data, dan dari siapa data diperoleh. Dalam konteks penelitian, "lokasi" merupakan tempat di mana penelitian itu dilaksanakan. Lokasi penelitian ini adalah Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

3.7. Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.7.1. Informan Kunci

Informan adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu untuk memberikan informasi kepada orang lain. Informan yang diambil adalah mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 yang melakukan pelurusan rambut dengan jumlah informan adalah 6 orang dengan karakteristik tiga orang yang melakukan pelurusan rambut dengan teknik catokan, satu orang yang meluruskan rambut dengan teknik *smoothing*, dan dua orang yang melakukan pelurusan rambut dengan teknik *rebonding*.

3.7.2. Alasan Pemilihan Informan

Alasan peneliti memilih Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 sebagai informan karena Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 merupakan mahasiswa aktif, dan juga dari keenam informan tersebut memiliki teknik pelurusan rambut yang berbeda yakni 3 orang melakukan pelurusan rambut dengan teknik catok suda lebih dari 3 Tahun dan 2 informan yang melakukan pelurusan rambut dengan teknik *rebonding* suda lebih dari 2 Tahun serta informan yang melakukan pelurusan rambut dengan teknik *smothing* sudah lebih dari 1 Tahun.

3.8. Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

Di bagian ini akan menjelaskan tentang pengertian konstruk dan indikator dari penelitian ini.

3.8.1 Konstruk Penelitian

Konstruk adalah gagasan yang bisa diamati, diukur, atau memberikan batasan pada suatu konsep (Tohardi, 2019:268). Konstruk dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri melalui yakni pandangan mahasiswa mengenai tingkat kepercayaan diri ketika mereka melakukan pelurusan rambut.

3.8.2. Indikator Penelitian

Menurut Alhamda (dalam Hendrajana, dkk 2019:71), indikator penelitian adalah variabel yang digunakan untuk mengukur atau menggambarkan fenomena yang diteliti dalam suatu penelitian. Indikator tersebut memberikan petunjuk atau tanda-tanda tentang adanya perubahan atau keberadaan suatu konsep atau fenomena tertentu.

Dalam penelitian ini, fokus peneliti terletak pada pemahaman tentang persepsi mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri pada pelurusan rambut mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 universitas katolik widya mandira kupang, dengan indikator sebagai berikut:

1. Persepsi Positif

Persepsi positif merujuk pada pemahaman yang mencerminkan pengetahuan dan respons yang dilakukan dengan maksud untuk memanfaatkannya. Individu yang memiliki persepsi positif terhadap suatu stimulus cenderung menunjukkan minat, partisipasi, dan upaya aktif terhadapnya.

2. Persepsi Negatif

Persepsi negatif menggambarkan pemahaman dan respons yang tidak sejalan dengan objek persepsi, yang sering kali diwujudkan dalam sikap penolakan atau ketidaksetujuan terhadapnya. Individu yang memiliki persepsi negatif terhadap suatu stimulus cenderung menunjukkan sikap menantang, penolakan, dan kepasifan dalam meresponsnya. Irwanto (dalam Ani Wijaya, 2019:266).

3.9. Teknik Analisis Data dan Teknik Interpretasi Data

3.9.1. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif deskriptif digunakan sebagai metode analisis data. Artinya, proses analisis data penelitian berfokus pada gagasan individu. Pendekatan ini berfokus pada seseorang atau kelompok secara keseluruhan (Setiawan, 2018: 235). Dengan pendekatan ini, peneliti akan melakukan analisis deskriptif untuk menemukan jawaban dari pertanyaan mengenai Persepsi Mahasiswa Dalam

Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Pelurusan Rambut Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Peneliti menggunakan langkah-langkah berikut untuk menganalisis data:

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang dibagi menjadi dua bagian: deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif mencatat segala sesuatu yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami peneliti secara langsung tanpa adanya interpretasi atau opini pribadi. Sementara itu, catatan reflektif mencatat kesan, komentar, opini, dan interpretasi peneliti mengenai temuan yang ditemukan, serta digunakan sebagai bahan untuk merencanakan tahap pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan informasi dengan cara merangkum, memilih aspek-aspek utama, dan memfokuskan perhatian pada hal-hal yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini juga melibatkan pencarian tema dan pola, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah langkah-langkah pengumpulan data berikutnya (Sugiyono 2018:247-249).

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk naratif.

Data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan informasi yang jelas dan terstruktur.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data.

Pada tahap ini, hasil dari reduksi data ditinjau kembali sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Data yang telah dikumpulkan dibandingkan satu sama lain dan dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang menjawab permasalahan yang ada.

3.9.2. Teknik Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan mengenai hasil penelitian dilakukan dengan cara menelaah hasil tersebut secara kritis menggunakan teori-teori yang relevan serta informasi akurat yang diperoleh dari lapangan (Moleong, 2018:151).

3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi data adalah proses verifikasi untuk memastikan bahwa data yang digunakan atau analisisnya merupakan representasi yang tepat, akurat, dan dapat diandalkan dari fenomena yang diteliti.

Terdapat empat teknik untuk memeriksa keabsahan data: triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori (Iswahyudi, 2023:106-109). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber, yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.